



**STIKES BETHESDA YAKKUM YOGYAKARTA**

**PERILAKU *CARING* MAHASISWA KEPERAWATAN PROFESIONERS  
PADA PASIEN *END OF LIFE* DI STIKES BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

**NASKAH PUBLIKASI**

**SARAH SINCE SEKO**

**1602049**

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN  
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

NASKAH PUBLIKASI

PERILAKU *CARING* MAHASISWA KEPERAWATAN PROFESIONERS  
PADA PASIEN *END OF LIFE* DI STIKES BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA TAHUN 2022

Disusun oleh :

SARAH SINCE SEKO

1602049

Telah melalui Sidang Skripsi pada : 30 Mei 2022

Ketua Penguji



(Nimsi Melati  
S.Kep., Ns., MAN)

Penguji I



(Indah Prawesti  
S.Kep., Ns., M.Kep)

Penguji II



(Diah Pujiastuti  
S.Kep., Ns., M.Kep)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Sarjana Keperawatan  
STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta



(Indah Prawesti S.Kep., Ns., M.Kep)

**PERILAKU *CARING* MAHASISWA KEPERAWATAN PROFESI NERS  
PADA PASIEN *END OF LIFE* DI STIKES BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA TAHUN 2022**

Sarah Since Seko<sup>1</sup>, Diah Pujiastuti<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

**Latar Belakang** : Perilaku perawat dalam pelayanan keperawatan merupakan suatu tanggapan dan tindakan peduli meliputi komunikasi, dukungan, atau intervensi fisik oleh perawat. Studi awal, terdapat beberapa mahasiswa yang memiliki perilaku sikap saat melayani pasien yang berbeda antara mahasiswa yang pernah melakukan praktek di rumah sakit, sehingga peneliti melakukan penelitian mengenai bagaimana sikap yang diberikan langsung oleh mahasiswa profesi ners saat praktek dan bertemu langsung dengan pasien.

**Tujuan** : Mengetahui perilaku *caring* mahasiswa keperawatan profesi ners pada pasien *end of life* di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022.

**Metode** : Pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi mahasiswa berjumlah 81 orang, sampel yang digunakan adalah teknik *total sampling*. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner CBI (*Caring Behaviour Inventory*), Analisisnya distribusi frekuensi.

**Hasil** : Hasil penelitian perilaku mahasiswa ners angkatan XV menunjukkan hasil perilaku *caring* yang baik (97,53%) dengan skor 126-168. Hasil penelitian dilihat dari umur responden menunjukkan hasil mahasiswa lebih banyak berusia sekitar 17-25 tahun (92,6%), sedangkan berdasarkan jenis kelamin, lebih banyak terdapat pada perempuan (84,0%).

**Kesimpulan** : Dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mahasiswa ners XV menunjukkan sebagian besar perilaku mahasiswa berada dalam kategori baik.

**Saran** : Diharapkan peneliti berikutnya dapat meneliti perilaku mahasiswa tentang *caring* secara observatif.

**Kata Kunci** : Perilaku perawat – *caring* – mahasiswa ners – *end of life* –  
Xviii + 56 halaman + 7 tabel + 2 skema + 12 Lampiran

**Kepustakaan** : 23, 1996-2022

<sup>1</sup>Mahasiswa Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

<sup>2</sup>Dosen Prodi Sarjana Keperawatan, STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta

**CARING BEHAVIOR OF NURSING STUDENTS  
FOR END OF LIFE PATIENTS AT STIKES BETHESDA YAKKUM  
YOGYAKARTA IN 2022**

Sarah Since Seko<sup>1</sup>, Diah Pujiastuti<sup>2</sup>

**ABSTRACT**

**Background** : The behavior of nurses in nursing services is a response and caring action including communication, support, or physical intervention by nurses. In the initial study, there were several students who had different attitudes when serving patients between students who had practiced in hospitals, so the researchers conducted research on how the attitudes given directly by nursing profession students when practicing and meeting directly with patients.

**Objective** : Knowing the caring behavior of nurse profession nursing students in end of life patients at STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta in 2022.

**Methods** Quantitative descriptive approach. The student population is 81 people. The sample used is total sampling technique. The measuring instrument used in this research is the CBI (Caring Behavior Inventory) questionnaire. The analysis is frequency distribution.

**Results** : The results of the research on the behavior of nurses from class XV showed good caring behavior (97.53%) with a score of 126-168. The results of the study seen from the age of the respondents showed that more students were aged around 17-25 years (92.6%), while based on gender, there were more women (84.0%).

**Conclusion** : It can be concluded that in this study, the XV nurses showed that most of the students' behavior was in the good category.

**Recommendation** : It is hoped that the next researcher can examine student behavior about caring observatively.

**Keywords** : Nurse behavior – caring – student nurses – end of life  
Xviii + 56 pages + 7 tabels + 2 Schemas + 12 Attachments

**Bibliography** : 23, 1996-2022

<sup>1</sup>Student of Bachelor of Nursing, Bethesda Institute for Health Sciences

<sup>2</sup>Lecturer at Nursing Program, Bethesda Institute for Health Sciences

## PENDAHULUAN

Perilaku adalah suatu tindakan atau reaksi yang dilakukan seseorang terhadap orang lain. Perilaku perawat dalam pelayanan keperawatan merupakan suatu tanggapan dan tindakan terhadap kebutuhan dan keinginan dari para pasien. Caring perawat merupakan sikap peduli yang memudahkan pasien untuk mencapai peningkatan kesehatan dan pemulihan. Perilaku caring sebagai bentuk peduli, memberikan perhatian kepada orang lain, berpusat pada orang, menghormati harga diri, dan kemanusiaan, komitmen untuk mencegah terjadinya status kesehatan yang memburuk, memberi perhatian dan menghormati orang lain<sup>1</sup>.

*Caring* saat ini merupakan salah satu tindakan penting di dalam keperawatan. *Caring* adalah kepedulian yang didasarkan pada nilai-nilai kemanusiaan yang universal (kebaikan, kepedulian, dan cita diri dan orang lain). Tindakan peduli meliputi komunikasi, hal positif (misal membantu pasien dan keluarga pasien), dukungan, atau intervensi fisik oleh perawat<sup>2</sup>.

*Palliative Care* merupakan pendekatan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarga dalam menghadapi masalah yang berkaitan dengan masalah yang mengancam jiwa, melalui pencegahan dan menghentikan penderitaan dengan identifikasi dan penilaian dini, penanganan nyeri dan masalah lainnya, seperti fisik, psikologis, sosial dan spiritual<sup>3</sup>.

Studi pendahuluan yang peneliti lakukan adalah dari 10 orang mahasiswa Keperawatan profesi ners angkatan XV di STIKES Bethesda yang di wawancara, 5 orang mengatakan bahwa "*caring* pada pasien *End Of Life* itu sama seperti *caring* pada semua pasien yaitu bentuk perhatian dan juga perawatan. Sedangkan 5 orang lainnya mengatakan *caring* untuk pasien *End of Life* adalah dengan mendengarkan mereka, dan menghibur sisa hidup mereka, dan memberikan kepercayaan kepada mereka untuk sembuh atau untuk menerima keadaan dan penyakitnya. Karena ada beberapa mahasiswa yang memiliki perilaku yang sedikit berbeda antara mahasiswa yang di wawancara, sehingga peneliti melakukan penelitian mengenai bagaimana sikap yang diberikan langsung oleh mahasiswa profesi ners saat praktek dan bertemu langsung dengan pasien.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif yang dilaksanakan pada tahun 2022 di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta. Menggunakan uji distribusi frekuensi dengan metode total sampling pada 81 mahasiswa program studi ners (angkatan XV) sebagai responden. Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisa karakteristik dan univariat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

#### 1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin Mahasiswa program Studi Ners di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022

	Karakteristik	Frekuensi	Persentase (%)
No	Usia		
1	Remaja Akhir	75	92,6
2	Dewasa Muda	5	6,2
3	Dewasa Tua	1	1,2
	Total	81	100,00
No	Jenis Kelamin		
1	Laki-laki	13	16,0
2	Perempuan	68	84,0
	Total	81	100,00

Sumber data : primer terolah, (2022)

Analisis: Tabel 1 menunjukkan bahwa umur responden paling banyak adalah remaja akhir dengan total 75 mahasiswa (92,6%) dan paling sedikit adalah dewasa tua dengan jumlah 1 mahasiswa (1,2%). Berdasarkan jenis kelamin paling banyak terdapat pada perempuan dengan total 68 mahasiswa (84,0%) dan paling sedikit pada laki-laki dengan total 13 mahasiswa (16,0%).

## 2. Analisis Univariat

Tabel 2 : Distribusi frekuensi Berdasarkan Perilaku *Caring* Mahasiswa Program Studi Ners (Angkatan XV) di STIKES Bethesda Yakkum Yogyakarta tahun 2022

No	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	79	97,53
2	Cukup	2	2,47
3	Kurang	0	0,00
Jumlah		81	100,00

Sumber data: Primer Terolah 2021

Analisis : Tabel 2 menunjukkan bahwa perilaku *caring* mahasiswa program studi ners angkatan XV paling banyak terdapat pada kategori baik dengan total 79 mahasiswa (97,53%) dan paling sedikit pada kategori cukup dengan total 2 mahasiswa (2,47%).

## B. Pembahasan

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Usia

Rentang usia remaja akhir (17-25 tahun) didapatkan 75 mahasiswa (92,6%). Umur atau usia menentukan tingkat kedewasaan seseorang sehingga usia bisa menunjukkan tingkat pengetahuan dan wawasan seseorang<sup>4</sup>. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang serupa, bahwa faktor usia sangat berkaitan erat dengan tingkat kedewasaan atau kematangan seseorang baik secara fisik maupun psikologis<sup>5</sup>. Peneliti berasumsi bahwa usia rentang 17-25 tahun yang merupakan kategori terbanyak dalam penelitian ini. Karena, mahasiswa di STIKES Bethesda memiliki umur rata rata 17 tahun keatas. Mahasiswa STIKES Bethesda juga ada yang berumur 35 tahun keatas dimana mahasiswa tersebut mengikuti jurusan lintas jalur.

b. Jenis kelamin

Jenis kelamin mahasiswa paling banyak adalah perempuan dengan jumlah 68 mahasiswa (84,0%), sedangkan mahasiswa laki-laki sebanyak 13 mahasiswa (16,0%). Dalam jurnal keperawatan tentang hubungan karakteristik perawat dengan perilaku *caring* mengatakan bahwa mayoritas perawat laki-laki maupun perempuan memiliki perilaku *caring* dengan baik, sehingga jenis kelamin tidak membedakan perilaku *caring* perawat<sup>6</sup>. Peneliti berasumsi bahwa perempuan memiliki karakter unik dimana perempuan punya sikap keibuan yang juga sangat bagus untuk diterapkan dalam perilaku yang diberikan kepada pasien. Sehingga, dalam keperawatan lebih banyak perempuan daripada laki-laki.

2. Variabel Penelitian

Perilaku *caring* dengan responden mahasiswa Ners menunjukkan hasil baik dengan total 97,53% yang artinya bahwa sikap perilaku mahasiswa ners dalam memberikan perawatan *caring* pada pasien adalah baik, dengan menerapkan pengetahuan dan ilmu yang didapatkan dalam teori maupun praktek yang sudah dilakukan oleh mahasiswa. Peneliti menghubungkan antara peran *caring* mahasiswa dalam merawat pasien *End of Life*. *Caring* sendiri sangat berpengaruh pada pasien yang dalam keadaan terminal misalkan pasien dengan penyakit sangat serius yang dirawat di ICU. Mahasiswa telah melakukan praktek di ruang ICU. Mahasiswa perawat profesi ners menunjukkan sikap yang baik melalui hasil skor yang diperoleh dalam penelitian ini.



## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Karakteristik responden mahasiswa profesi ners angkatan XV berdasarkan jenis kelamin paling banyak adalah perempuan (84,0%), berdasarkan usia paling banyak adalah remaja akhir 17-25 tahun (92,6%). Perilaku *caring* mahasiswa profesi ners angkatan XV paling banyak pada kategori baik (97,53%) sedangkan paling sedikit ada pada kategori cukup (2,47%).

Diharapkan peneliti berikutnya untuk melakukan penelitian tentang perilaku *caring* secara observatif.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

1. Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bethesda Yakkum Yogyakarta sebagai tempat saya menimba ilmu dan menyelesaikan studi saya.
2. Ibu Indah Prawesti, S.Kep., Ns., M.Kep. selaku Penguji I yang telah memberi saran dan penilaian dalam penyusunan skripsi.
3. Ibu Nimsi Melati, S.Kep., Ns., MAN., selaku ketua penguji yang telah memberikan saran dan masukan
4. Ibu Diah Pujiastuti S.Kep., Ns., M.Kep. selaku penguji II dan pembimbing yang telah bersedia dalam membimbing pembuatan skripsi serta memberikan masukan dan dukungan.
5. Terima kasih kepada Ibu Brecht Gerbrandy, Mama Marsalina Seko (Alm), Ibu Debby Modok, Pak Stef Riwu, dan semua sahabat baik panti Panti Asuhan CERIA (YASAP) atas dukungan baik materi, *financial* dan semua bentuk dukungan persaudaraan yang diberikan. Terima kasih untuk Bapak dan Mama (Therak Seko dan Dorkas Seko), terima kasih untuk mama Ester dan keluarga Benu.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Yulianti, E. Hubungan faktor-faktor yang mempengaruhi sikap *caring* mahasiswa fakultas ilmu keperawatan Unpad.. Skripsi Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Padjajaran. Tidak dipublikasikan, 2012.

2. Zees, Fahriani, Rini. Analisis Faktor Budaya Organisasi Yang Berhubungan Dengan Perilaku *Caring* Perawat Pelaksana di Ruang Rawat Inap RSUD Prof.DR.H. Aloe Saboe Kota Gorontalo. 2011.
3. Andariyani, Herni. Hubungan Antara *Caring* Perawat Dengan Tingkat Kepuasan Pasien di Ruang Rawat Inap RSUD Tugurejo Semarang. Program studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang : tidak di publikasikan, 2009.
4. Morrison, Burnard. 2011. *Caring & communicating hubungan interpersonal dalam keperawatan ed.2.*
5. Wiyono, 2002, *Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap kepuasan dan Loyalitas Pasien Rawat inap kelas III*, Diakses tanggal 30 November 2013, <http://repository.ipb.ac.id>
6. Rochmawati, Erna. 2021. *Perawatan Paliatif Konsep Dan Aplikasi Asuhan Keperawatan.* Umy Press.